SKRIPSI

STRATEGI ADAPTASI EKONOMI PENGRAJIN CAPING DALAM MENGHADAPI KELANGKAAN BAHAN BAKU PEMBUATAN CAPING DI KELURAHAN BANSIR LAUT KECAMATAN PONTIANAK TENGGARA KOTA PONTIANAK

Program Studi Pembangunan Sosial

Disusun Oleh:

Ressha Finanda
NIM. E1021221058

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

STRATEGI ADAPTASI EKONOMI PENGRAJIN CAPING DALAM MENGHADAPI KELANGKAAN BAHAN BAKU PEMBUATAN CAPING DI KELURAHAN BANSIR LAUT KECAMATAN PONTIANAK TENGGARA KOTA PONTIANAK

Untuk memenuhi persyaratan

Memperoleh gelar sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial

Disusun oleh:

Ressha Finanda
NIM.E1021221058

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PERSETUJUAN

STRATEGI ADAPTASI EKONOMI PENGRAJIN CAPING DALAM MENGHADAPI KELANGKAAN BAHAN BAKU PEMBUATAN CAPING DI KELURAHAN BANSIR LAUT KECAMATAN PONTIANAK TENGGARA KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis pada:

Ressha Finanda
NIM.E1021221058

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. H. Agus Sikwan,S.H., M.Hum
NIP. 196108081987031006

Tanggal: 15 - 9 - 2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Marini, S.Sos, M.A
NIP.199107252024212046

Tanggal: 1 - 10 - 2026

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI ADAPTASI EKONOMI PENGRAJIN CAPING DALAM MENGHADAPI KELANGKAAN BAHAN BAKU PEMBUATAN CAPING DI KELURAHAN BANSIR LAUT KECAMATAN PONTIANAK TENGGARA KOTA PONTIANAK

Oleh:

Ressha Finanda
NIM. E1021221058

Dipertahankan Di	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal	: Senin, 07 September 2026
Waktu	: 09.00 WIB
Tempat	: Ruang Sidang S1 FISIP UNTAN

Tim Penguji:

Ketua:

Dr. H. Agus Sikwan,S.H., M.Hum
NIP. 196108081987031006

Sekretaris:

Marini, S.Sos, M.A
NIP. 199107252024212046

Penguji Pertama

Dr. H. Mukhlis, M.Si
NIP. 196311121989031002

Penguji Pendamping

Nurwijayanto, S.I.I., M.Si
NIP. 196708182007011002

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Ressha Finanda (E1021221058): Strategi Adaptasi Ekonomi Pengrajin Caping Dalam Menghadapi Kelangkaan Bahan Baku Pembuatan Caping Di Kelurahan Bansir Laut Kecamatan Pontianak Tenggara Kota Pontianak. **Skripsi Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2026.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kelangkaan bahan baku terhadap kondisi ekonomi serta menganalisis strategi adaptasi ekonomi pengrajin caping di Kampung Caping, Kelurahan Bansir Laut, Kecamatan Pontianak Tenggara, Kota Pontianak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak kelangkaan bahan baku pembuatan caping terhadap kondisi ekonomi masyarakat Kampung Caping serta menganalisis strategi adaptasi ekonomi yang dilakukan dalam menghadapi kelangkaan bahan baku tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis penelitian menggunakan *Sustainable Livelihoods Approach* melalui lima modal penghidupan, yaitu modal alam, manusia, sosial, fisik, dan finansial. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelangkaan daun mengkuang menyebabkan keterbatasan produksi, peningkatan biaya bahan baku, serta berkurangnya jumlah pengrajin yang masih aktif. Strategi adaptasi dilakukan melalui pengelolaan bahan baku, pemanfaatan keterampilan dan pengalaman, penguatan hubungan sosial dengan pemasok dan pengepul, pemanfaatan sarana produksi yang tersedia, serta pengelolaan hasil penjualan dan tabungan. Kelima modal tersebut saling mendukung pengrajin untuk mempertahankan keberlangsungan kegiatan ekonomi di tengah keterbatasan bahan baku. Rekomendasi penelitian ini adalah pengrajin caping diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan bahan baku secara terencana untuk mendukung keberlanjutan kegiatan produksi.

Kata kunci: Strategi Adaptasi, Pengrajin Caping, Kelangkaan Bahan Baku, *Sustainable Livelihoods Approach*.

ABSTRACT

Ressha Finanda (E1021221058) *Economic Adaptation Strategy of Conical Hat Craftsmen in Facing the Scarcity of Raw Materials for Making Conical Hat in Bansir Laut Village, Southeast Pontianak Sub-district, Pontianak City.* ***Undergraduate Thesis, Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak 2026.***

This research was motivated by the problem of raw material scarcity on economic conditions and aimed to analyze the economic adaptation strategies adopted by conical hat craftsmen in Kampung Caping, Bansir Laut Village, Southeast Pontianak Sub-district, Pontianak City. This research aimed to describe the impact of the scarcity of raw materials for making conical hat on the economic conditions of the Kampung Caping community and to analyze the economic adaptation strategies carried out in facing the scarcity of these raw materials. This research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected using techniques of observation, interviews, and documentation. The research analysis used the Sustainable Livelihoods Approach through five livelihood capitals, namely natural, human, social, physical, and financial capital. Data collection techniques were carried out through interviews, observation, and documentation. Data analysis used the Miles, Huberman model which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that the scarcity of screwpine leaves causes limited production, increased raw material costs, and a reduced number of craftsmen who are still active. Adaptation strategies are carried out through raw material management, utilization of skills and experience, strengthening social relations with suppliers and collectors, utilization of available production facilities, and management of sales proceeds and savings. These five capitals support each other for craftsmen to maintain the sustainability of economic activities amid raw material limitations. The recommendation of this research is that conical hat craftsmen are expected to improve raw material management in a planned manner to support the sustainability of production activities.

Keywords: Adaptation Strategy, Conical hat Craftsmen, Raw Material Scarcity, Sustainable Livelihoods Approach.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Strategi Adaptasi Ekonomi Pengrajin Caping dalam Menghadapi Kelangkaan Bahan Baku Pembuatan Caping di Kelurahan Bansir Laut Kecamatan Pontianak Tenggara Kota Pontianak." Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin terbatasnya daun mengkuang sebagai bahan utama pembuatan caping khas Pontianak. Kelangkaan bahan baku memengaruhi proses produksi dan keberlanjutan kegiatan ekonomi pengrajin, sementara permintaan terhadap caping masih tersedia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kelangkaan bahan baku terhadap kondisi ekonomi pengrajin serta menganalisis strategi adaptasi yang dilakukan untuk mempertahankan kegiatan produksi dan ekonomi keluarga.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di Kampung Caping, Kelurahan Bansir Laut. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, terdiri dari Ketua Komunitas Akademi Ide Kalimantan, *volunteer* program, dan pengrajin caping. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis penelitian menggunakan *pendekatan Sustainable Livelihoods Approach* oleh Chamber dan Conway melalui lima modal penghidupan, yaitu modal alam, manusia, sosial, finansial, dan fisik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak utama kelangkaan daun mengkuang terletak pada keterbatasan produksi dan keberlanjutan kegiatan ekonomi pengrajin, bukan pada hilangnya nilai ekonomi atau permintaan terhadap

caping. Ketersediaan bahan baku menentukan kemampuan pengrajin dalam memenuhi permintaan dan memperoleh pendapatan secara berkelanjutan. Pengrajin harus menyesuaikan jumlah produksi dengan bahan yang tersedia serta menyimpan bahan baku sebagai persediaan. Kondisi tersebut mendorong pengrajin melakukan berbagai bentuk penyesuaian untuk mempertahankan kegiatan produksi dan memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Strategi adaptasi pengrajin terlihat melalui pemanfaatan lima modal penghidupan. Modal alam digunakan melalui pengelolaan bahan baku yang tersedia, modal manusia berupa keterampilan dan pengalaman membuat caping, modal sosial melalui kerja sama dan pertukaran informasi antarpengrajin, modal finansial untuk mendukung pengadaan bahan dan produksi, serta modal fisik berupa peralatan yang menunjang proses pembuatan caping. Kelima modal tersebut saling mendukung kemampuan pengrajin untuk bertahan menghadapi keterbatasan bahan baku. Sebagian masyarakat juga mengembangkan sumber penghasilan lain, tetapi keterampilan membuat caping tetap dipertahankan sebagai bagian dari warisan budaya lokal.

Berdasarkan hasil penelitian, pengrajin diharapkan mampu mengelola bahan baku secara lebih terencana, termasuk menyimpan persediaan ketika bahan masih tersedia, serta mempertahankan kerja sama untuk memperoleh informasi mengenai bahan baku dan pasar. Pemerintah diharapkan memberikan perhatian terhadap keberlanjutan bahan baku sebagai bagian dari potensi ekonomi dan budaya Kampung Caping. Lembaga pendamping juga diharapkan memperkuat pemberdayaan melalui peningkatan keterampilan, penguatan kelompok, akses

pasar, pengelolaan ekonomi, dan keberlanjutan bahan baku. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji rantai pasok daun mengkuang, pemasaran caping, dan pengembangan produk untuk mendukung keberlanjutan ekonomi pengrajin.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	:	Ressha Finanda
Nomor Mahasiswa	:	E1021221058
Program Studi	:	Pembangunan Sosial

Selanjutnya dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perturuang tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Pontianak, 7 September 2026

Yang membuat pernyataan

Ressha Finanda
NIM.E1021221058

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

'DON'T SAY YOU CAN'T BEFORE YOU TRY"

"Sesuatu yang tidak dipertaruhkan, tidak akan dimenangkan"

-Sutan Sjahrir

'JANGAN BELAJAR DENGAN TAKUT AKAN KEGAGALAN, TAPI BELAJARLAH BERSAMA HARAPAN DENGAN SEBUAH KEBERHASILAN"

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasi memberikan kemudahan, kelancaran dan keberkahan bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti semangat usaha serta cinta dan kasih sayang kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidup penulis. Dengan penuh Syukur dan ketulusan, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak Asrul, S.H. dan (Alm) Ibu Endang Fitriani. Terima kasih penulis ucapkan atas segala cinta, sayang dan doa yang tidak pernah putus serta pengorbanan yang tak terhingga. Meskipun mama tidak sempat menemani penulis hingga di bangku kuliah, namun pastinya doa mama yang membersamai hingga penulis bisa sampai di titik ini. Untuk papa terima kasih sudah memberikan bekal pengetahuan,nasihat

dan doa yang tiada henti untuk mengusahakan dan memprioritaskan pendidikan demi memastikan penulis sampai di jenjang sarjana.

2. Abang laki laki penulis, Rega Rivaldy yang memotivasi penulis agar menjadi lebih baik lagi serta membantu penulis menyadari betapa pentingnya pendidikan dan beruntungnya penulis karena sangat diusahakan untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi.
3. Paman dan bibi penulis yang sudah membagi sedikit rezekinya setelah mama wafat untuk sekedar membantu penulis memenuhi kebutuhan di akhir semester. Terima kasih sudah berkontribusi selama proses perkuliahan penulis walau tidak pernah bertanya progress selama masa perkuliahan.
4. Terakhir untuk diriku sendiri, terima kasih karena sudah mampu bertahan berjuang mewujudkan impian sejak kecil dengan tidak memenuhi kedagingan yang ditawarkan oleh dunia. Terima kasih sudah tetap berjalan di jalan Allah ditengah kepahitan yang kadang menekan untuk menyerah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kemudahan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Adaptasi Ekonomi Pengrajin Caping Dalam Menghadapi Kelangkaan Bahan Baku Pembuatan Caping Di Kelurahan Bansir Laut Kecamatan Pontianak Tenggara Kota Pontianak" dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

1. Bapak Dr. Herlan, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bapak Dr. H Agus Sikwan, SH., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Marini, S.Sos., MA., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Mukhlis M.Si selaku penguji utama dan Bapak Nurwijayanto, SH., M.Si., selaku penguji pendamping sekaligus coordinator program studi Pembangunan Sosial yang telah memberikan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Indah Listyaningrum, M.Si selaku koordinator Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik yang telah membantu serta mengarahkan selama masa perkuliahan.
5. Bapak Dr. Viza Juliansyah, S.Sos, M.A.MIR selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Bapak/Ibu Dosen, seluruh Staf Jurusan Sosiologi, serta Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak atas segala pelayanan dan dukungan yang diberikan.
7. Ketua Akademi Ide Kalimantan, seluruh volunteer Akademi Ide Kalimantan serta para pengrajin caping di Kelurahan Bansir Laut yang telah memberikan izin, dukungan, bantuan serta bersedia menjadi informan dan berbagi informasi selama proses penelitian.
8. Sahabat penulis sejak bangku sekolah, Femi, Putri, Dhea, Bela dan Nazwa yang akan senantiasa membersamai penulis. Terima kasih selalu berjalan bersama, sabar dalam menemanu, membantu, menasihati serta meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk setiap proses menuju keberhasilan.
9. Teman seperjuangan penulis Hairunisyah, Bintang Persada, Rufina Eka Putri, Restiani, Devi Rahmawati dan Siska Krisaryani. Terima kasih sudah menjadi bagian yang paling menyenangkan di sepanjang bangku perkuliahan. Terima kasih sudah membuktikan bahwa pertemanaan kuliah tidak menyeramkan. Meskipun mungkin setelah ini akan menjalani kehidupan masing-masing yang berbeda, kesibukan yang berbeda dan mungkin berada di kota yang berbeda, semoga persahabatan ini terjalin sampai selamanya.

Semoga seluruh kebaikan, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Pontianak, 7 September 2026

Ressha Finanda

NIM.E1021221058

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN .....Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK ..... **iii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi Masalah 7
1.4. Rumusan Masalah 7
1.5. Tujuan Penelitian 8
1.6. Manfaat Penelitian 8
1.6.1 Manfaat Teoritis 8
1.6.2 Manfaat Praktis 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
2.1 Definisi Konsep 11
2.1.1 Strategi Adaptasi 11
2.1.2 Adaptasi Ekonomi 12
2.1.3 Masyarakat Pengrajin 13
2.1.4 Kelangkaan Bahan Baku 14
2.1.5 Pemberdayaan Masyarakat 15
2.1.6 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat 18
2.2 Landasan Teori 19
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 25
2.4. Alur Pikir Penelitian 28

BAB III METODE PENELITIAN 32
3.1 Jenis Penelitian 32
3.2 Langkah-langkah Penelitian 32
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 34
3.4 Subjek Dan Objek Penelitian 35
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....41
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 42
3.7 Analisis Data.....43
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 45
4.1 Kampung Caping.....45
4.2 Sejarah dan Perkembangan Kampung Caping 48
4.3 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kampung Caping 50
4.4 Profil Akademi Ide Kalimantan.....52
4.5 Peran Akademi Ide Kalimantan Dalam Pengembangan Kampung Wisata Caping.....54
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....57
5.1 Dampak Kelangkaan Bahan Baku Terhadap Kondisi Ekonomi Pengrajin Caping 58
5.1.1 Perubahan Ketersediaan dan Harga Bahan Baku 58
5.1.2 Dampak Terhadap Produksi Caping 62
5.2 Strategi Adaptasi Ekonomi Pengrajin Caping Dalam Menghadapi Kelangkaan Bahan Baku 73
BAB VI PENUTUP 85
6.1 Kesimpulan.....85
6.2 Saran 87
6.3 Keterbatasan Penelitian 88
DAFTAR PUSTAKA.....90
***Lampiran* 1**

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kerangka Pikir.....31
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....35
Tabel 3. 2 Kebutuhan Data.....39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kampung Caping.....47
Gambar 4.2 Plang Kawasan Kampung Caping.....49
Gambar 4.3 Rumah Budaya 50
Gambar 4.4 Logo Akademi Ide Kalimantan 54
Gambar 5.1 Pemindahan Daun Mengkuang 59
Gambar 5.2 Daun Mengkuang Kering.....65
Gambar 5.3 Stok Daun Mengkuang.....67
Gambar 5.4 Kunjungan Pembeli Cpg Kreasi.....76
Gambar 5.5 Proses Pembersihan Bahan Baku 78
Gambar 5.6 Proses Melayor (Pengeringan) 82

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kampung caping merupakan sebuah kawasan tempat tinggal masyarakat yang dikenal memiliki keterampilan dalam pembuatan caping secara turun-temurun. Kegiatan membuat caping sudah menjadi keterampilan yang tidak terlepas dari kehidupan masyarakat dan menjadi warisan dari generasi ke generasi sebagai ciri khas lokal kampung. Pembuatan caping bagi masyarakat setempat bukan hanya sekedar hasil kerajinan tradisional, tetapi juga ada nilai budaya didalamnya yang mencerminkan identitas masyarakat kampung caping. Kampung Caping dahulu lebih dikenal dengan nama Kampung Mendawai dan Kampung Bangka. Sebelum menjadi lokasi wisata, dulunya kawasan ini hanya sebatas tepian sungai dengan kondisi yang tidak mendukung pariwisata (Dheyaulhaq et al., 2024).

Seiring berjalannya waktu, berbagai upaya penataan kawasan berbasis pelestarian budaya lokal mulai dilakukan sehingga mendorong perubahan wilayah tersebut menjadi Kampung Wisata Caping yang dikenal oleh masyarakat saat ini (Aryasa et al., 2025). Perubahan tersebut bukan hanya sebatas upaya menjaga warisan budaya, tetapi membuka peluang baru bagi masyarakat melalui aktivitas pembuatan dan penjualan caping dari segi ekonomi (Talib & Sunarti, 2021). Pembuatan caping awalnya memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat karena sebelumnya perolehan bahan baku belum sulit sehingga kegiatan membuat caping ini bisa menjadi sumber pendapatan bagi sebagian masyarakat setempat, akan tetapi

dalam beberapa tahun terakhir, pengrajin mulai menghadapi permasalahan berupa kelangkaan bahan baku pembuatan caping.

Beberapa waktu belakangan permasalahan terkait bahan baku pembuatan caping mulai meningkat. Bahan baku yang dahulu mudah didapat kini semakin sulit diperoleh, itu terjadi karena keterbatasan dan ketersediaan daun mengkuang sebagai bahan baku utama yang proses distribusinya menyesuaikan perubahan kondisi lingkungan, selain itu untuk harga bahan baku yang meningkat cukup *signifikan* dari harga sebelumnya juga membuat beberapa pengrajin terpaksa berhenti memproduksi caping. Hal ini berdampak pada terhambatnya proses produksi caping sehingga pengrajin tidak dapat memproduksi caping dalam jumlah yang sama seperti sebelumnya.

Hambatan proses produksi caping ini berpengaruh secara tidak langsung pada kondisi ekonomi masyarakat Kampung Caping. Berkurangnya aktivitas produksi menyebabkan sebagian masyarakat kehilangan sumber pendapatan yang sebelumnya membantu memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Kondisi ini membuat masyarakat harus mencari cara lain untuk mempertahankan kondisi ekonomi keluarga. Di sisi lain, meningkatnya tuntutan kebutuhan ekonomi yang tidak sebanding dengan pendapatan yang cenderung menurun membuat masyarakat dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Masyarakat kini harus mulai mencari pekerjaan maupun usaha alternatif sebagai upaya memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga (Faujiyah & Najitama, 2022).

Kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan dan menciptakan peluang ekonomi baru tersebut mendorong munculnya berbagai upaya pemberdayaan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu melalui kegiatan pemberdayaan oleh komunitas berupa pelatihan-pelatihan yang bertujuan membantu masyarakat memperoleh keterampilan baru. Salah satu komunitas yang turut berperan dalam pengembangan masyarakat di Kampung Caping yaitu Akademi Ide Kalimantan. Komunitas ini mulai melakukan pendampingan dan pengembangan Kampung Caping melalui program Kampung Kreatif dengan melibatkan masyarakat lokal dalam berbagai kegiatan sosial, lingkungan, dan pariwisata (Putri et al., 2023).

Sejalan dengan upaya tersebut, dilakukan pula pemetaan kebutuhan serta potensi masyarakat sebagai dasar pembentukan kelompok-kelompok masyarakat dan pengembangan kawasan wisata berbasis kearifan lokal. Melalui program tersebut, masyarakat tidak hanya diberikan pelatihan keterampilan, tetapi juga diajak untuk berpartisipasi dalam pengembangan lingkungan dan potensi wisata kampung (Suryawan et al., 2025). Pelaksanaan program pelatihan yang telah dilakukan pada kenyataannya belum sepenuhnya mampu menjawab persoalan ekonomi masyarakat. Berbagai pelatihan dan pendampingan yang telah diberikan masih belum menghasilkan perubahan ekonomi yang *signifikan* bagi masyarakat.

Bentuk pelatihan dan pendampingan juga dilakukan oleh Akademi Ide Kalimantan yang mengarah ke pemberdayaan masyarakat terlihat sudah cukup luas, baik dalam bidang lingkungan, sosial, budaya, maupun ekonomi kreatif. Kegiatan dilakukan melalui pendekatan pengembangan kampung kreatif dan wisata berbasis potensi lokal masyarakat. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan antara lain

pembentukan Bank Sampah Berkah Mendawai, pembentukan kelompok pengrajin caping, kelompok wisata kreatif, kelompok seni, perpustakaan kampung hingga urban farming. Pada sektor kerajinan caping, masyarakat juga dilibatkan dalam pengembangan UMKM berbasis kerajinan lokal serta program wisata edukasi seperti pembuatan dan melukis caping.

Pembentukan kelompok masyarakat sesuai dengan minat yang ingin mereka tekuni ini diharapkan dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam upaya pemberdayaan diri maupun pengembangan lingkungan tempat mereka tinggal yang telah bertransformasi menjadi kawasan wisata. Melalui program tersebut, masyarakat tidak hanya diberikan pelatihan keterampilan, tetapi juga diajak untuk mengembangkan kemampuan serta memanfaatkan potensi lokal yang tersedia (Yatmaja, 2022).

Pelaksanaan berbagai bentuk pelatihan dan pendampingan yang pernah diberikan kepada masyarakat Kampung Caping telah turut mendukung keberadaan aktivitas kerajinan caping. Perkembangan aktivitas tersebut menunjukkan adanya perubahan pada jumlah masyarakat yang masih menjalankan pekerjaan sebagai pengrajin caping. Berdasarkan keterangan para pengrajin, jumlah pengrajin caping yang sebelumnya diperkirakan mencapai sekitar 75 orang kini tersisa sekitar 20 orang. Pengrajin yang masih aktif memproduksi caping hingga saat ini diperkirakan hanya sekitar 10 orang.

Berkurangnya jumlah pengrajin tidak disebabkan oleh rendahnya permintaan pasar terhadap caping.Permintaan terhadap caping justru masih ada dan

cenderung meningkat, sedangkan pengrajin menghadapi kesulitan memperoleh daun mengkuang sebagai bahan baku utama pembuatan caping. Kelangkaan bahan baku tersebut menyebabkan kemampuan pengrajin untuk memenuhi permintaan pasar menjadi terbatas dan menjadi salah satu kendala utama bagi keberlanjutan produksi caping di Kampung Caping (Yakin & Meutianingrum, 2025).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat masih menghadapi tantangan dalam mempertahankan keberlangsungan ekonomi keluarga. Kelangkaan bahan baku pembuatan caping yang berdampak pada menurunnya aktivitas produksi menyebabkan masyarakat perlu melakukan berbagai penyesuaian untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Penyesuaian tersebut terlihat melalui upaya masyarakat dalam mencari sumber pendapatan alternatif, mengikuti kegiatan pelatihan, serta memanfaatkan potensi lokal yang ada di lingkungan kampung.

Berbagai upaya yang dilakukan masyarakat tersebut menunjukkan adanya proses adaptasi terhadap perubahan kondisi ekonomi yang terjadi. Akan tetapi, bentuk strategi yang digunakan masyarakat dalam mempertahankan keberlangsungan ekonomi keluarga serta berbagai kendala yang dihadapi dalam proses penyesuaian tersebut masih perlu dikaji secara lebih mendalam. Oleh karena itu, diperlukan penelitian mengenai strategi adaptasi ekonomi masyarakat untuk melihat bagaimana masyarakat Kampung Caping bertahan, menyesuaikan diri, serta mencari sumber penghasilan baru di tengah sulitnya memperoleh bahan baku caping. Penelitian ini juga diperlukan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk adaptasi yang dilakukan masyarakat beserta kendala yang dihadapi dalam proses tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai

strategi ekonomi masyarakat Kampung Caping sekaligus menjadi masukan dalam penyusunan program pemberdayaan yang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas Kampung Caping dari berbagai perspektif, seperti penelitian Putri (2023) tentang perubahan sosial masyarakat setelah terbentuknya kawasan wisata, kemudian penelitian Trisnawati (2018) tentang pengembangan wisata berbasis potensi lokal, serta penelitian Aryasa (2025) tentang pelestarian budaya lokal dalam mendukung keberlanjutan kawasan wisata. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan Kampung Caping memberikan dampak terhadap perubahan sosial masyarakat dan membuka peluang ekonomi baru. Penelitian yang secara khusus mengkaji strategi adaptasi ekonomi masyarakat, terutama pengrajin caping dalam menghadapi kelangkaan bahan baku pembuatan caping yang masih menunjukkan keterbatasan. Perubahan kondisi ekonomi akibat menurunnya aktivitas produksi caping menuntut masyarakat untuk melakukan berbagai bentuk penyesuaian agar dapat mempertahankan keberlangsungan ekonomi keluarga.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis tertarik mengangkat masalah ini dalam penelitian yang berjudul “STRATEGI ADAPTASI EKONOMI PENGRAJIN CAPING DALAM MENGHADAPI KELANGKAAN BAHAN BAKU PEMBUATAN CAPING DI KELURAHAN BANSIR LAUT KECAMATAN PONTIANAK TENGGARA KOTA PONTIANAK”

1.2. Identifikasi Masalah

1. Ketersediaan bahan baku pembuatan caping pada saat ini sulit untuk ditemukan. Berbagai faktor seperti proses distribusi bahan baku yang sulit hingga harga bahan baku mentah yang melunjak *signifikan* menjadi permasalahan utama keberlangsungan proses pembuatan caping.
2. Permintaan pasar yang masih banyak bahkan relative meningkat untuk topi caping membuat pengrajin kesulitan menyesuaikan antara permintaan dan ketersediaan bahan baku pembuatan topi caping. Kondisi bahan baku yang langka dan mahal menyebabkan masyarakat yang awalnya bisa memproduksi dalam jumlah besar kini harus menyesuaikan dengan ketersediaan bahan baku.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis memfokuskan pembahasan pada strategi adaptasi ekonomi pengrajing caping dalam menghadapi kelangkaan bahan baku pembuatan caping dalam mempertahankan keberlangsungan ekonomi keluarga di tengah kesulitan memperoleh bahan baku pembuatan caping.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, penulis membuat rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak kelangkaan bahan baku pembuatan caping terhadap kondisi ekonomi masyarakat kampung caping?
2. Bagaimana strategi adaptasi ekonomi yang dilakukan masyarakat kampung caping dalam menghadapi kelangkaan bahan baku pembuatan caping?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan dampak ekonomi kelangkaan bahan baku pembuatan caping terhadap kondisi ekonomi masyarakat kampung caping.
2. Menganalisis strategi adaptasi ekonomi yang dilakukan masyarakat kampung caping dalam menghadapi kelangkaan bahan baku pembuatan caping.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian pembangunan sosial yang berkaitan dengan strategi adaptasi ekonomi pengrajin caping dalam menghadapi perubahan kondisi sosial dan ekonomi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai proses penyesuaian yang dilakukan masyarakat dalam mempertahankan keberlangsungan penghidupan di tengah keterbatasan sumber daya yang memengaruhi mata pencaharian mereka.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini menambah wawasan penulis tentang strategi adaptasi ekonomi pengrajin caping sebagai upaya pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal yang bisa dijadikan referensi untuk studi kasus serupa di wilayah lain melalui program dari lembaga swadaya masyarakat.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman empiris peneliti mengenai strategi adaptasi ekonomi pengrajin caping dalam perspektif pembangunan sosial, khususnya terkait upaya pengrajin caping dalam mempertahankan keberlangsungan ekonomi keluarga di tengah kelangkaan bahan baku pembuatan caping. Penelitian ini juga dapat meningkatkan pemahaman peneliti mengenai berbagai bentuk penyesuaian yang dilakukan masyarakat dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan maupun program pembangunan sosial yang berorientasi pada penguatan kapasitas masyarakat dan keberlanjutan ekonomi masyarakat lokal. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam menyusun program yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat, khususnya dalam mendukung keberlangsungan usaha berbasis potensi lokal.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran kepada masyarakat mengenai berbagai strategi adaptasi ekonomi yang dapat dilakukan dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi masyarakat dalam

mengembangkan alternatif sumber pendapatan serta meningkatkan kemampuan memanfaatkan potensi lokal yang tersedia.

d. Bagi Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Lembaga Swadaya Masyarakat dalam merancang program pendampingan dan pemberdayaan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas program pembangunan sosial melalui penguatan kapasitas masyarakat agar lebih mandiri dan mampu beradaptasi terhadap perubahan kondisi ekonomi.